

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dalam mengajar memiliki kreativitas mengajar tergolong cukup baik. Dari jumlah responden sebanyak 50 siswa, 52% diantaranya mengatakan bahwa kreativitas guru dalam mengajar masuk kategori cukup dan 48% diantaranya mengatakan kreativitas guru dalam mengajar masuk kategori baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya rata-rata sudah masuk ke dalam kategori baik. Dengan rincian sejumlah 6% dari responden masuk dalam kategori kurang, 40% kategori cukup dan 54% masuk dalam kategori baik. Selain itu juga bisa dapat kita lihat bahwa dalam tabel hasil belajar siswa yang tuntas lebih banyak daripada yang hasil belajarnya tidak tuntas.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r_{hitung} (-0,29)$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}(0,24)$ , sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama islam dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.

## **B. Saran**

1. Walaupun kreativitas guru pendidikan agama islam dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya tidak saling berpengaruh, namun sudah sepantasnya seorang guru mampu meningkatkan kualitas dan kreativitasnya dalam mengajar. Untuk mengaplikasikan kreativitas dalam kegiatan belajar dikelas guru bisa menerapkan indikator-indikator kreativitas yang ada dalam laporan penelitian ini. Dan sesuai dengan tugas guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing maka diharapkan untuk selalu berusaha memperbaiki tingkah laku siswa. Sehingga nantinya sekolah tidak hanya melahirkan siswa yang berprestasi saja tetapi juga generasi muda yang taat pada aqidah dan berakhlak mulia.
2. Hendaknya yayasan dan sekolah ikut berperan dalam memberikan motivasi sekaligus pelatihan agar guru-guru dapat memiliki dan meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar.